

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Klaten

Halaman 12

Dana Desa Mulai Dicairkan

TAUFIQ SIDIK PRAKOSO

KLATEN—Dana desa mulai dicairkan ke rekening desa, Jumat (5/3/2021). Proses pencairan dana desa dibagi dalam tiga tahap dari total dana desa yang diterima masing-masing desa.

Kepala Dispermasdes Klaten, Jaka Purwanto, memastikan dana desa mulai dicairkan ke rekening desa. "Hari ini sudah kami cairkan. Tidak ada [kendala untuk proses pencairan]," kata Jaka saat dihubungi *Espos*, Jumat (5/3/2021).

Dana desa 2021 dicairkan dalam tiga tahap dengan pembagian 40 persen pada tahap I, 40 persen pada tahap II, serta 20 persen tahap III. "Khusus untuk BLT dana desa dicairkan setiap bulan," kata Jaka.

Sebelumnya, pemerintah desa di Klaten menantikan pencairan dana desa ke rekening desa. Cairnya dana ditunggu agar program-program yang sudah direncanakan bisa segera digulirkan, terutama untuk penanganan Covid-19.

Kaur Perencanaan Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Jainu, mengatakan dana desa akhirnya cair setelah menanti selama hampir tiga bulan. Nilai dana desa yang diterima Balerante Rp1,07 miliar. "Hari ini [Jumat] sudah masuk ke rekening di Bank Jateng [rekening desa]," kata Jainu.

Setelah dana desa cair, pemerintah desa segera mengebut program yang sudah direncanakan. Jainu menjelaskan program yang sudah direncanakan seperti melanjutkan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT). Sesuai ketentuan dari pemerintah pusat, BLT akan dicairkan setiap bulan, pada Januari-Desember 2021 dengan nilai Rp300.000/penerima/bulan. Di Balerante, ada 49 keluarga penerima BLT.

Program lain adalah bergulirnya kegiatan padat karya tunai desa (PKTD). Rencananya program PKTD yang digulirkan di Balerante adalah pengadaan dan penanaman bibit tanaman dengan nilai total anggaran Rp20 juta. " " kata dia.

Disinggung kegiatan PPKM mikro yang saat ini masih berlangsung, Jainu mengatakan sudah ada *refocussing* anggaran untuk mengikuti ketentuan penggunaan 8 persen dana desa membiayai PPKM mikro. Salah satu kegiatan adalah pembentukan posko PPKM mikro. "Nilainya untuk PPKM mikro sekitar Rp80 juta," kata dia.

Sebelumnya, Kepala Desa Sanggrahan, Kecamatan Prambanan, Karsono, mengatakan salah satu penggunaan dana desa tahun ini adalah penyaluran BLT. Jumlah total penerima BLT di Sanggrahan sekitar 90 keluarga. Hanya, BLT belum bisa dicairkan lantaran menunggu cairnya dana desa.

Camat Manisrenggo, Rahardjo Budi Setiyono, juga membenarkan dana desa belum cair. Desa-desa di Manisrenggo dipastikan sudah menyelesaikan administrasi. Dari 16 desa, sebanyak sembilan desa sudah memproses pengajuan pencairan dana desa.

Total dana desa di Klaten 2021 Rp380 miliar

Jumlah desa 391 desa

Pencairan dana desa Tahap I 40%, tahap II 40%, dan tahap III 20%

Penerima dana desa tertinggi Krakitan, Kecamatan Bayat (Rp1,9 miliar)

Penerima dana desa terendah Desa Gadungan, kecamatan Wedi (Rp724 juta)

Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk Pencapaian SDGs Desa, melalui

- Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa
- Program prioritas nasional sesuai kewenangan desa
- Adaptasi kebiasaan baru

Penggunaan Dana Desa untuk Pemulihan Ekonomi Nasional

- Pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama untuk pertumbuhan ekonomi desa merata
- Penyediaan listrik desa untuk mewujudkan desa berenergi bersih dan terbarukan
- Pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama untuk mewujudkan konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan.

Penggunaan Dana Desa untuk Program Prioritas Nasional

- Pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya memperluas kemitraan pembangunan desa
- Pengembangan desa wisata untuk pertumbuhan ekonomi desa merata
- Penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa untuk mewujudkan desa tanpa kelaparan
- Desa inklusif untuk meningkatkan keterlibatan perempuan desa, desa damai berkeadilan, serta mewujudkan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Penggunaan Dana Desa untuk Adaptasi Kebiasaan Baru

- Mewujudkan desa sehat dan sejahtera melalui desa aman Covid-19
- Mewujudkan desa tanpa kemiskinan melalui bantuan langsung tunai (BLT) dana desa.

Sumber : wawancara dan PermenDES PDTT No 13/2020 (tau)